

## Abstract

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Foreign Ownership, and Non-Performing Loans (NPL) Against Earnings Management using quantitative methods. This research is causal associative by examining the causal relationship between CAR, Foreign Ownership, and NPL variables on Earnings Management. Samples of 15 banking sector companies were taken by purposive sampling technique and tested using multiple regression analysis techniques with the application of SPSS version 20. The results of the study showed that there was a significant effect of CAR, Foreign Ownership, and NPL on earnings management by 55.5%. The t-test results partially showed one variable that had a considerable influence, namely NPL, with a value of  $\text{sig}, 0,000 < 0,05$ . CAR and Foreign Ownership have an impact but not significantly to Earnings Management that is  $0,385 > 0,05$  and  $0,875 > 0,05$ . Besides, the value of  $\text{sig}, 0,000 < 0,05$ , which means there is a significant influence simultaneously (together) between CAR, Foreign Ownership, and NPL on Profit Management.

## Keywords:

Capital adequacy ratio, foreign investment, non-performing loan, earning management.

# PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, KEPEMILIKAN ASING DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP MANAJEMEN LABA BANK

Maryani Kibtiah<sup>1</sup>, Silvi Reni Cusyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

<sup>2</sup>Dosen S1 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: [silvirenic@yahoo.com](mailto:silvirenic@yahoo.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 11 September 2019

Ditelaah: 19 Januari 2020

Diterima: 19 Februari 2020

Publikasi daring [*online*]: 29 Februari 2020

---



Maret-Agustus 2020, Vol 2 (1): 44-49

Indonesian Journal of Economics Application

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

e-ISSN: 2622-2299

<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA>

## PENDAHULUAN

Setiap entitas yang melakukan usaha baik dalam bidang perdagangan maupun jasa biasanya memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Penyampaian informasi laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan). Pihak yang terkait langsung dengan pencatatan laporan keuangan adalah manajer. Manajer memegang peranan penting karena memegang kendali pelaporan keuangan dan kemajuan kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya dalam memaksimalkan atau mencapai labanya. Informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya.

Manajemen akan memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik (manajemen laba). Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih deposit, semakin besar rasio ini maka semakin likuid bank tersebut (Kasmir 2016). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Jadi, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/6/PBI/2017, bank dinyatakan sehat jika memiliki CAR minimum 14 persen. CAR dipilih karena variabel tersebut menempati persentase yang tertinggi dalam kriteria penilaian bank oleh Biro Riset Infobank yaitu sebesar 20,00%. CAR merupakan hal yang harus dipertahankan jika bank tersebut ingin mendapat kehormatan sebagai bank yang berkinerja sangat bagus.

Kepemilikan saham asing adalah saham yang dimiliki oleh negara asing, perorangan warga negara asing, dan Badan Hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing (Rustiarini 2011). Entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing dalam perusahaan yang struktur kepemilikannya terkonsentrasi akan lebih mementingkan kesejahteraannya.

*Non performing loan* (NPL) adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 17/11/pbi/2015 pasal 17A bahwa bank dikenakan pengurangan jasa giro apabila rasio NPL kredit secara bruto lebih dari atau sama dengan 5%. Maka rasio NPL bank yaitu 5%, jika bank memiliki rasio NPL diatas 5% maka bank dinyatakan tidak sehat. Meskipun risiko kredit menjadi masalah serius yang dapat terjadi pada bank, pemberian kredit saat ini tetap menjadi bisnis utama yang masih sangat diminati oleh industri perbankan di berbagai negara. Risiko kredit dalam penelitian ini menggunakan rasio NPL yang merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit bank. Kredit bermasalah berdasarkan pedoman dari Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 mencakup kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menganalisis pengaruh CAR terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdapat di BEI periode 2013-2018; (2) menganalisis pengaruh Kepemilikan Asing terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdapat di BEI periode 2013-2018; (3) menganalisis pengaruh NPL terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdapat di BEI periode 2013-2018; (4) menganalisis pengaruh NPL, Kepemilikan Asing dan NPL terhadap Manajemen Laba perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI periode 2013-2018.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang terdapat variabel-variabel berupa data yang berbentuk angka. Dalam model penelitian ini menjelaskan jenis asosiatif/ hubungan. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2017) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi, penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan penghitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang di peroleh mengenai pengaruh CAR, kepemilikan asing dan NPL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (*t Test*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji *t* dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut manakah diantara keempat variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji *t* dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	194247,584	129028,909		1,505	,136
CAR	1473,357	5954,045	,019	,247	,805
ASING	-117,824	786,023	-,011	-,150	,881
NPL	132533,759	13278,085	,761	9,981	,000

a. Dependent Variable: DA

Signifikansi pada  $\alpha=5\%$  (0,005)

Sumber: Hasil SPSS (data diolah, )

Variabel CAR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,247 dengan nilai sig 0,805. Nilai sig sebesar  $0,805 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Untuk variabel kepemilikan asing memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,150 dengan nilai sig 0,881. Nilai sig sebesar  $0,881 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Variabel NPL memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,981 dengan nilai sig 0,000. Nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh secara signifikan

terhadap manajemen laba. Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel Independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F, nilai F sebesar 26,997 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *capital adequacy ratio*, kepemilikan asing dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Nilai  $R^2$  sebesar 0,555 yang berarti sebesar 55,5% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas dalam jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 55,5% manajemen laba yang diproksikan dengan nilai discretionary accrual dipengaruhi oleh variabel *capital adequacy ratio*, kepemilikan asing, dan NPL sebagai proksi kinerja keuangan perbankan. Sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan keluarga, ROA dan LDR.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian, variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien positif dengan nilai signifikan sebesar 0,247 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Dari hasil tersebut, maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan antara variabel kepemilikan asing dengan manajemen laba, variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien negatif. Oleh karena itu,  $H_a$  yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba ditolak. Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan asing maka manajemen laba cenderung lebih kecil.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel NPL berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 sehingga  $H_a$  NPL berpengaruh positif terhadap Manajemen laba diterima. Artinya, jika nilai *Non Performing Loan* dari suatu bank semakin besar maka semakin besar pula perusahaan melakukan praktek manajemen laba. Begitupun sebaliknya, jika nilai NPL dari suatu bank semakin kecil maka semakin kecil pula perusahaan melakukan praktek manajemen laba.

NPL mempengaruhi manajemen laba secara positif dikarenakan NPL membuat bank mengalami kerugian. Pendapatan bunga yang seharusnya diterima dan menjadi laba bank, tidak mampu diberikan oleh nasabah. Bahkan, pinjaman yang sudah diberikan oleh bank tidak mampu dikembalikan oleh nasabah. Apabila kondisi NPL dalam perusahaan perbankan tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Akibatnya, laba yang diterima oleh bank akan semakin kecil bahkan terancam mengalami kerugian karena bank turut menanggung serta nilai kredit yang sudah diberikan. Jika sudah begitu, maka akan berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk menggunakan bank tersebut. Maka, jika NPL tinggi perusahaan akan cenderung melakukan manajemen laba yaitu dengan menaikkan laba agar bisa membangun kepercayaan masyarakat kembali.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05, yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen *capital adequacy ratio*, kepemilikan asing dan *non performing loan* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode analisis linier berganda dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh CAR dengan manajemen laba secara parsial menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,805 yang lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Dari hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa secara parsial,  $H_0$  ditolak.
2. Pengaruh Kepemilikan Asing dengan Manajemen Laba secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien negatif. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari nilai signifikansi  $>0,05$ . Hal ini menunjukkan jumlah kepemilikan saham asing tidak mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan praktek manajemen laba terhadap perusahaan – perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
3. Pengaruh NPL dengan Manajemen Laba secara parsial menunjukkan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Manajemen Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dari hasil pengujian ini menyimpulkan bahwa secara parsial  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL terhadap Manajemen Laba.
4. Koefisien korelasi antara variabel CAR, Kepemilikan Asing, dan NPL terhadap Manajemen Laba adalah sebesar 0,555. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh CAR, Kepemilikan Asing, dan NPL secara simultan terhadap Manajemen Laba adalah 55,5%, sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi dalam penelitian ini. Hasil uji ANOVA atau uji statistik F yaitu 26,997. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara CAR, Kepemilikan Asing dan NPL terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut, serta beberapa kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan, Pihak manajemen dapat meningkatkan terus pengamatan atas proses rutinitas pekerjaan karyawan yang dapat dialokasikan dengan pembangunan seluruh rangkaian kinerja, dengan tujuan agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dapat menanamkan kejujuran bagi setiap karyawan. Memberikan penyuluhan terhadap dampak dari manajemen laba.
2. Untuk investor, Para investor harus lebih jeli dan teliti dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, tidak hanya melihat komponen laporan keuangan yang bersifat *mandatory disclosure*, *voluntary disclosure* sebagai informasi tambahan sangatlah penting dalam menganalisa kelayakan seluruh perusahaan yang akan dijadikan lahan investasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Riski, 2013. analisis pengaruh car, npl, dan ldr terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud)
- Edison, Ecep 2017. Struktur kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pengaruhnya terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Firdaus, Ilham, 2010. Pengaruh asimetri informasi dan *capital adequacy ratio* terhadap manajemen laba. Universitas Negeri Padang.
- Guo, Jun et al. 2015. Foreign Ownership and Real Earnings Management, Evidence from Japan. Journal Of International Accounting Research.
- Kashmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta :Rajawali Pers
- Kumala, Roshella Evi. (2014). "Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Muid, Dul 2011, tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. Fak. Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari, Novita Senja Kartika, Pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan *go public* tahun 2007-2011. Universitas Negri Surabaya
- Sri Rezeki, (2015). Pengaruh kepemilikan keluarga, praktek Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyanto, Sri 2014. Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Tobing, Anne Fransiska L. 2010. Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Pelaksanaan GCG Terhadap Manajemen Laba di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi SI. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Veronica, Sylvia dan Yanivi S. Bachtiar. 2004. "Good Corporate Governance, Information Asymetry and Earnings Management". Simposium Nasional Akuntansi 7. Denpasar.
- Yuvia, Hidayati (2015), Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assetc (Roa) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero). Tbk. Universitas Bangka Belitung Holistic Journal of Management Research Vol. 3, No. 2.
- Zahro, Mar'atus (2014), Akutansi nilai wajar, volatilitas laba dan praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Zahara dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Syariah". Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.